

DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. UPC SIDRAP BAYU ENERGI TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Uun Purwati Widodo^{1*}, Syahriyah Semaun², Sitti Aminah³, Andi Bahri S.⁴, St. Nurhayati⁵

¹⁻⁵ IAIN Parepare, Parepare, Indonesia
E-mail: ¹⁾ uunpurwatiw99@gmail.com

Abstract

Community empowerment is one of the efforts made to improve community welfare. This effort can be carried out through various approaches, one of which is Corporate Social Responsibility (CSR), a program that focuses on community and environmental empowerment as a form of social responsibility for companies located in a region. This research aims to determine the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) programs implemented by PT UPC Sidrap Bayu Energi in improving community welfare in Sidenreng Rappang Regency. This is qualitative research with a field research approach to observe the impact of PT UPC Sidrap Bayu Energi's Corporate Social Responsibility (CSR) program on community welfare in Sidenreng Rappang Regency. The data in the research were collected through interviews with PT UPC Sidrap Bayu Energi and residents in Pabberesseng Hamlet as beneficiaries. The results of this research indicate that the Corporate Social Responsibility (CSR) program implemented by PT UPC Sidrap Bayu Energi succeeded in achieving 85% of their goal and provided significant benefits to the community in Sidenreng Rappang Regency. CSR programs such as providing clean water, solar electricity, road repairs, playground construction, and school sanitation have contributed to improving the health, economic productivity, and quality of life of the community.

Keywords: Community Empowerment, CSR, Education, Environment, Health

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berada di suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research) untuk melihat dampak program Corporate Social Responsibility (CSR) PT UPC Sidrap Bayu Energi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak PT UPC Sidrap Bayu Energi dan warga di Dusun Pabberesseng sebagai penerima manfaat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi berhasil mencapai 85% dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Program CSR seperti penyediaan air bersih, listrik tenaga surya, perbaikan jalan, pembangunan taman bermain, dan sanitasi sekolah telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesehatan, produktivitas ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: CSR, Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu hal penting yang menjadi tujuan dalam kegiatan perekonomian, dalam upaya untuk mencapai hal tersebut manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan standarisasi mereka. Namun, pada kenyataannya kebanyakan dari mereka yang bekerja diantaranya masih memiliki keterbatasan akan kemampuan finansial sehingga konsep kesejahteraan sesungguhnya ditentukan dari bagaimana apa yang dimiliki oleh seorang individu dianggap cukup dan telah memenuhi kebutuhan mereka. Terlepas dari upaya individu terhadap diri mereka, banyak upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak eksternal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana pemerintah yang mengeluarkan berbagai bantuan sosial, dan program-program pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup secara umum. Pendekatan ini juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk manajemen bisnis yang mengacu pada kewajiban inheren perusahaan yang menjadi bagian dari fungsi sosial yang terintegrasi dalam perusahaan tersebut untuk menerapkan kebijakan dan praktik yang mengarah pada kontribusi untuk kemajuan sosial yang berkelanjutan (Katenova & Qudrat-Ullah, 2024). Bagi perusahaan, CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan secara umum dengan adanya potensi yang memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan dan masyarakat dengan adanya kepercayaan dan kerjasama yang mengarah pada penciptaan keunggulan kompetitif (Zhu & Wagner, 2024). Menurut (Turcotte & Lachance, 2023) melibatkan perusahaan dalam mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan mereka. Sebagaimana hal ini bersifat dan dominan pada kontribusi sosial perusahaan maka kegiatan-kegiatan seperti penyediaan layanan gratis, penyediaan layanan kesehatan, dukungan untuk program pelatihan dan pengembangan masyarakat semuanya merupakan bentuk CSR yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. CSR dinilai penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena kegiatan ini mencakup berbagai inovasi sosial seperti pengelolaan lingkungan hingga dukungan akan penting sosial untuk suatu wilayah. Program CSR memang merupakan kegiatan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, kesejahteraan secara umum, partisipasi masyarakat dan komunitas yang semuanya dilakukan sembari membangun dan meningkatkan citra dan reputasi merek.

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu pendekatan yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan reputasi melalui kegiatan-kegiatan sosial. Kesejahteraan masyarakat sendiri merujuk pada kondisi yang menggambarkan bahwa individu atau kelompok pada suatu wilayah telah berada dalam keadaan sejahteraan yang diindikasikan melalui berbagai aspek seperti terpenuhinya kebutuhan pokok, kemampuan finansial yang baik, dan kapabilitas untuk meningkatkan kualitas hidup (Duan et al., 2023). Menurut (Magdalou, 2021) kesejahteraan sosial akan mencerminkan kehidupan masyarakat yang lebih adil yang merupakan hasil dari distribusi sumber daya yang lebih merata, hal ini juga menjelaskan bahwa kondisi kesejahteraan mencerminkan masyarakat yang tidak lagi mengalami ketimpangan dalam berbagai aspek dengan presentasi yang tinggi. Ukuran akan kesejahteraan masyarakat sesungguhnya cukup sederhana, hal ini dijelaskan oleh (Sultan et al., 2023) bahwa kesejahteraan masyarakat dapat tercermin dari tiga aspek diantaranya

adalah pendidikan, kesehatan, dan kemampuan untuk melakukan konsumsi, ketiga aspek ini mencerminkan bagaimana individu memiliki kapabilitas untuk meningkatkan kualitas hidup dengan adanya kemampuan konsumsi yang tinggi, yang mana pendidikan dan kesehatan menjadi bagian atau fasilitas yang didapatkan dengan adanya kemampuan finansial yang mumpuni atau cukup.

Kesejahteraan tentu menjadi tujuan dalam suatu wilayah, seluruh individu memiliki keinginan untuk memiliki kemampuan atau kehidupan yang serba ada atau berkecukupan. Namun, secara faktual kesejahteraan memerlukan adanya upaya adanya kompetensi, keahlian, dan keterampilan, dalam hal ini kecenderungan kita sebagai makhluk sosial menjadi suatu bentuk tanggung jawab untuk menolong sesama. Hal inilah yang tercermin dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat menjadi dorongan eksternal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terdapat banyak perusahaan yang telah menerapkan pendekatan ini, selain untuk membangun reputasi untuk perusahaan, perusahaan juga memberikan kontribusi positif yang dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan yang pada akhirnya akan menciptakan loyalitas, dan positif *word of mouth* dari satu konsumen ke konsumen lain. Salah satu dari sekian banyaknya perusahaan yang menerapkan CSR adalah PT. Unlimited Power Corporation (UPC) Sidrap Bayu Energi yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam pengembangan pembangkit listrik daya angin. Perusahaan ini merupakan menginvestasi sebesar Rp. 2,02 triliun untuk pendiriannya, berdasarkan observasi awal terdapat sebesar Rp. 2.175 Miliar dana yang dikeluarkan perusahaan ini untuk kegiatan CSR yang diantaranya mencakup peningkatan fasilitas sanitasi layak, air bersih, pendidikan kesehatan, pembangunan jalan, serta kegiatan-kegiatan amal lainnya.

Perusahaan ini menghibahkan kurang lebih Rp. 1 Miliar setiap tahunnya untuk digunakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara sukarela. Berdasarkan observasi awal beberapa kegiatan CSR perusahaan ini menyesuaikan dengan kebutuhan dasar masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang, Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi diantaranya adalah sebagai berikut (1) Perbaikan jalan Dusun Pabbaesseng yang merupakan dusun pedalaman di Desa Mattirotasi, perbaikan jalan ini kurang lebih sepanjang 3 Km yang memudahkan akses para petani jagung dan mete; (2) Pengadaan air bersih dan pembangunan sanitasi di Sekolah Dasar Negeri 4 Lawawoi, program ini dilakukan di tahun 2023 yang berdampak pada kemudahan akses air bersih dan peningkatan terhadap aspek kesehatan siswa dan masyarakat sekitar; (3) Pengadaan air bersih dan layak konsumsi untuk masyarakat setempat, program ini sangat membantu dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat terutama dengan mengingat bahwa kualitas air didesa ini buruk dan tidak layak dikonsumsi; dan (4) Pengadaan listrik menggunakan tenaga surya, dengan adanya akses listrik maka peningkat kualitas pembelajaran menjadi semakin baik dengan adanya kapabilitas untuk mengadakan akses internet.

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki konsep yang dalam konteks ekonomi Islam hampir sama dengan sadaqa, atau infaq, kegiatan ini umumnya dilakukan dengan sukarela tanpa mengharapkan adanya keuntungan balik, namun, dampak alami dari kegiatan inilah yang akan menciptakan keuntungan berkelanjutan bagi perusahaan tersebut. Kajian utama dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana konsep CSR merupakan sebuah pendekatan yang dapat memberikan manfaat sosial, terlebih pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya program-program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. UPC Sidrap Bayu Energi apakah program-program tersebut dapat memberikan dampak secara signifikan dan stimulus kepada masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana konsep CSR dapat dikaitkan dengan konsep-konsep ekonomi Islam, dan bagaimana program CSR berdampak secara nyata pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran akan evaluasi program-program CSR yang dilaksanakan telah efektif atau tidak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh Aliyah (2022) adalah sebuah titik ukur masyarakat pada suatu wilayah untuk mengetahui apakah mereka telah berada dalam keadaan yang lebih sejahtera daripada sebelumnya. Kesejahteraan masyarakat akan menunjukkan perbandingan kondisi ini. Secara umum kesejahteraan dapat diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan pokok tanpa melalui berbagai kesulitan. Ukuran kesejahteraan masyarakat umumnya tercermin dari kondisi kesehatan, ekonomi, dan pendidikan masyarakat di suatu wilayah. Teori kesejahteraan masyarakat mencakup beberapa dimensi dasar yang mengarah pada penciptaan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan, serta peningkatan terhadap kesejahteraan manusia (Bustamam et al., 2021). Pada suatu kondisi, ukuran kesejahteraan masyarakat akan dinilai tinggi apabila mereka mampu memenuhi segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat primer seperti makanan, pakaian, hunian, pendidikan, dan akses terhadap layanan kesehatan.

Kesejahteraan menjadi sebuah hal yang ingin dicapai oleh berbagai individu, semua orang pasti ingin memiliki kehidupan yang serba cukup dan serba ada. Upaya untuk mencapai kesejahteraan secara material, duniawi, dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal pokok yakni (1) Tingkat kebutuh dasar seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan; (2) Tingkat kehidupan seperti pendapatan, dan pendidikan yang lebih baik; dan (3) Peningkatan pendidikan yang lebih baik untuk seluruh anggota keluarga (Al Farisi et al., 2022). Kesejahteraan masyarakat dapat tercipta dengan adanya pendapatan yang cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan, hal ini membutuhkan adanya pekerjaan yang dimiliki oleh seorang individu. Namun, persoalan lapangan pekerjaan umumnya menjadi masalah yang dapat meningkatkan jumlah pengangguran, dengan demikian kehadiran suatu perusahaan atau bidang usaha pada suatu wilayah akan sangat berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat dan mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum (Darmana et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peran perusahaan atau badan usaha dalam masyarakat dapat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan peluang untuk berusaha atau bekerja.

Kesejahteraan masyarakat dalam konteks ekonomi Islam mencakup beberapa aspek yang saling berkaitan, kesejahteraan dalam Islam mencerminkan kondisi individu atau kelompok yang aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat dari segala bentuk gangguan dan kesukaran (Wahab, 2020). Aspek utama kesejahteraan dalam ekonomi Islam terdiri dari aspek pribadi, keluarga dan masyarakat, serta aspek negara atau pemerintah. Kesejahteraan

ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memiliki (harta dan benda) dan dapat memberikan manfaat dengan kelebihan yang dimilikinya yang dapat dicapai dengan distribusi kekayaan. Peran pemerintah dalam hal kesejahteraan mencakup bagaimana kebijakan dan aturan, serta regulasi yang dirumuskan mampu bersifat adil untuk menunjang proses untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat seperti pembagian lapangan kerja yang adil, dan subsidi-subsidi yang tepat untuk mereka yang membutuhkan.

2.2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang mencakup berbagai aspek-aspek seperti kinerja portfolio, kepemilikan oleh jenis institusi, survei dan eksperimen, motif manajerial, proposal pemegang saham, dan indeks saham. Namun, secara umum konsep CSR umumnya dikenal sebagai sebuah pendekatan yang melibatkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang tidak mengharap adanya pengembalian atau keuntungan finansial dari kegiatan-kegiatan atau program-program yang dilaksanakan (Hong & Shore, 2023). CSR memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan masyarakat yang terlaksana melalui beberapa mekanisme, CSR dinyatakan dapat menciptakan nilai sosial yang optimal melalui komplementaritas, eksternalitas, dan friksi kontraktual. Lebih jauh, CSR juga memiliki kapabilitas untuk meningkatkan kepercayaan dan modal sosial yang sangat berdampak dalam kondisi seperti ketika terjadi krisis keuangan. CSR juga memiliki peran untuk mengalokasikan modal yang lebih efisien yang menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat. Secara umum CSR tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas termasuk kesejahteraan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga dijelaskan oleh Dahlsrud (Carroll, 2021) yang menyatakan bahwa CSR memiliki banyak dimensi yakni dimensi pemangku kepentingan, dimensi sosial, dimensi ekonomi, dimensi kesukarelaan, dan dimensi lingkungan. Seluruh dimensi ini menggambarkan bagaimana CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan banyak aspek, aspek yang dimaksud diantaranya adalah aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek kesukarelaan. Konsep ini menjelaskan dan merefleksikan sifat atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sosial, tanpa mengharap adanya keuntungan atau profit semata, melainkan untuk mengembangkan dan meningkatkan aspek-aspek yang dimuat dalam konsep CSR itu sendiri.

Terdapat beberapa alasan yang menjelaskan pentingnya penerapan CSR oleh suatu perusahaan diantaranya adalah (1) Hubungan antara kinerja sosial dan kinerja finansial; (2) Manfaat langsung terhadap aspek finansial; (3) Meningkatkan kemampuan adaptasi dan ketahanan perusahaan; dan (4) Terciptanya kolaborasi dan peluang. Dengan menerapkan CSR, perusahaan akan mendapatkan manfaat dan keuntungan yang tercipta secara tidak langsung, dan berpotensi menaikkan citra dan reputasi perusahaan.

Konsep CSR dalam konteks ekonomi Islam dipandang sebagai bentuk *Maqashid Syariah* yang menunjukkan bagaimana kegiatan ini berdampak pada kemaslahatan masyarakat dan tidak hanya mengejar keuntungan finansial semata sebagai tujuan dari perusahaan tersebut (Ridwanto et al., 2023). Kegiatan CSR diharapkan dapat berkontribusi terhadap lingkungan, pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja yang adil, investasi dalam bidang pendidikan dan pelatihan, serta dalam kegiatan-kegiatan amal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam. CSR dalam ekonomi Islam bertujuan untuk memberikan

kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan masyarakat dan lingkungan, serta untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar, semua aspek-aspek ini akan menjadi akumulasi faktor yang berdampak pada manfaat yang didapatkan perusahaan secara berkesinambungan.

2.3. Penelitian Sebelumnya

Kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya adalah dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keterkaitan CSR dan kesejahteraan masyarakat telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian, beberapa penelitian atau tinjauan empiris yang menjelaskan hubungan ini adalah penelitian (Naser & Bandrang, 2020) menjelaskan bahwa CSR mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara positif, program-program CSR yang dilaksanakan merupakan program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, bina lingkungan, ekonomi dan pendidikan. Namun, pengaruh ini memiliki batasan dan membutuhkan adanya dukungan-dukungan agar dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Penelitian (Syarifuddin, 2020) menyatakan bahwa program CSR berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui beberapa hal diantaranya adalah peningkatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, penjabaran akan program yang dijalankan diantaranya adalah sebagai berikut (1) Pemberian modal bergulir; (2) Pelatihan dan pembinaan masyarakat; (3) Monitoring dan evaluasi program-program CSR berjalan; (4) Menjalini dan memperkuat kemitraan; dan (5) Melaksanakan program pembinaan lingkungan.

Fokus program-program CSR umumnya mengarah pada banyak aspek yang dapat berdampak pada lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, program ini juga mempertimbangkan dengan baik kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian (Astuti, 2018) terdapat beberapa program CSR yang diasumsikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah (1) Program kesehatan yang mencakup kegiatan jalan santai, mendirikan dan memperbaiki fasilitas kesehatan; mengadakan kegiatan donor darah; dan melaksanakan kegiatan sunatan massal; (2) Program lingkungan yang mencakup pemeliharaan hutan, penanaman pohon, pembagian bibit tanaman, dan pengelolaan limbah; (3) Program pendidikan mencakup perbaikan fasilitas sekolah dan penyediaan perpustakaan umum; (4) Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat seperti bantuan lomba, pembukaan kegiatan magang, bantuan dana kepada golongan tidak mampu, dan perbaikan jalan; dan (5) Program seni budaya dan keagamaan diantaranya adalah pemeliharaan budaya local, kegiatan forum keagamaan, pembangunan rumah ibadah, dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana.

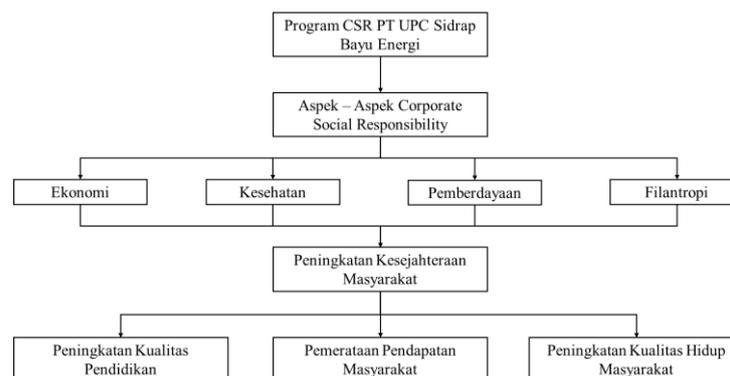
Penelitian (Munawaroh et al., 2021) juga menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan CSR sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat, dalam penelitiannya kegiatan atau program CSR yang dilaksanakan diantaranya adalah pengelolaan limbah untuk kesehatan lingkungan, perbaikan jalan, menjaga kebersihan lingkungan, dan kegiatan donor darah secara rutin. Dinyatakan bahwa kegiatan-kegiatan CSR yang diimplementasikan dengan tepat akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berkontribusi terhadap kebutuhan sosial dan pemeliharaan lingkungan. Penelitian (Sakti & Wahyanti, 2021) menjelaskan dengan lebih mendetail tentang program CSR yang dilaksanakan dan telah terlihat kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat diantaranya adalah (1) Peningkatan sarana

dan prasarana; (2) Peningkatan pendidikan dan pendapatan; (3) Peningkatan peluang kerja dan usaha; (4) Pemberdayaan masyarakat; (5) Pengentasan kemiskinan dan pengangguran; (6) Penyediaan air bersih untuk peningkatan kualitas kesehatan; (7) Menjalin kerjasama dengan pemerintah desa; dan (8) Peningkatan kapasitas, kapabilitas, dan kemampuan ekonomi local.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan yang digunakan yakni penelitian lapangan atau *field research*, penelitian jenis ini mengharuskan peneliti untuk melakukan observasi terhadap keadaan dilapangan secara konkrit terutama terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian berkaitan dengan topik yang diangkat. Fokus kajian penelitian ini adalah dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Unlimited Power Corporation (UPC) Sidrap Bayu Energi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun tahapan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian, yang ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.

Tahap selanjutnya yakni pengumpulan data, yang mana data dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan melalui proses wawancara dengan masyarakat sekitar. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah masyarakat setempat yang merasakan dampak dari program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi yakni petani jagung dan mete, siswa SDN 4 Lawawoi dan Lainungan, serta para *stakeholder* PT UPC Sidrap Bayu energi yang dikategorikan sebagai sampel yang didapatkan dari teknik pengumpulan sampel yakni *purposive sampling* dengan kriteria sampel merupakan orang yang telah merasakan dampak dari program CSR. Adapun kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah (1) Reduksi data, proses ini dilakukan untuk menyeleksi data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan merupakan data yang pokok, dan relevan dengan tujuan penelitian ini; (2) Penyajian data, proses ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk teks maupun dalam bentuk angka untuk

mempermudah informasi tersebut untuk dicerna; dan (3) Verifikasi data, proses ini dilaksanakan dengan menggarisbawahi temuan-temuan baru dalam penelitian ini dan membandingkannya dengan tinjauan penelitian terdahulu. Seluruh rangkaian ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dimuat dalam penelitian ini bersifat *credible, transferable, dependable, dan confirmable*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus dipastikan berjalan dengan baik dan efektif yang dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi yang diantaranya adalah (1) CSR dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan, dan pihak-pihak yang terkait; (2) Menetapkan dan memperjelas pola hubungan dengan pihak-pihak yang terlibat; dan (3) CSR harus dilaksanakan dengan manajemen program yang baik. Dalam proses implementasinya, program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti perencanaan yang melibatkan berbagai pihak seperti kepala desa, swadaya masyarakat, dan tokoh-tokoh masyarakat yang nantinya akan menjadi penerima manfaat CSR. Keterlibatan ini berlanjut dengan adanya pertemuan yang diadakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan pihak masyarakat local.

Hal ini dilakukan untuk mensosialisasikan program-program yang hendak dilaksanakan termasuk tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan, serta mendiskusikan siapa yang menjadi penerima manfaat. Forum ini dilaksanakan demi untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam menyampaikan aspirasi mereka. Setelah mengadakan forum dengan masyarakat lokal, selanjutnya dilaksanakan pertemuan dengan *stakeholder* bersama dengan pihak-pihak internal PT UPC. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan persetujuan dari para *stakeholder* dan menseleksi program mana yang akan dijadikan sebagai program prioritas, tahap selanjutnya adalah rencana tindakan terhadap program CSR yang dilakukan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari program yang hendak dilaksanakan, selain itu program yang dilaksanakan juga dipastikan sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan, serta dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan secara positif.

Pelaksanaan program-program CSR tentu melibatkan perencanaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan akan biaya perlengkapan, tenaga kerja dan lain-lain. Dalam perencanaan ini juga dilakukan tes kualitas bahan dan peralatan yang digunakan untuk menjamin keamanan dan keselamatan kerja selama proses pelaksanaan program CSR. Pelaksanaan program CSR juga dilaksanakan secara langsung dengan menyalurkan dana bantuan kepada pihak pemerintah lokal untuk membantu dalam melaksanakan program yang dilaksanakan. Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan apakah program yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan di awal. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang dicapai dengan program-program CSR yang dilaksanakan. Seluruh informasi yang didapatkan melalui proses wawancara mencerminkan bahwa PT UPC Sidrap Bayu Energi

memiliki model pelaksanaan program CSR yang mencakup kebutuhan asesmen, pengajuan proposal, persetujuan proyek, persetujuan keuangan, PO, invoice, implementasi program, monitoring dan evaluasi.

Tahap asesmen kebutuhan dilakukan dengan meninjau kebutuhan masyarakat dari beberapa aspek seperti aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan keselamatan kerja. Dalam tahap ini perusahaan membangun komunikasi dengan masyarakat lokal tanpa mengurangi penghargaan dan penghormatan terhadap budaya lokal, cagar budaya, dan hak-hak masyarakat. Pada umumnya CSR memerlukan adanya kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa, hal ini dilakukan untuk membantu penyusunan program CSR yang hendak dilaksanakan, secara detail untuk mendapatkan gagasan dan ide akan program-program potensial, perencanaan program melibatkan komite yang terdiri dari staf CSR, forum CSR Kabupaten Sidenreng Rappang, Pemerintah daerah di tingkat Kabupaten/Kecamatan/Kelurahan/Desa yang terdampak langsung, LSM setempat, dan tokoh masyarakat.

Program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi dimulai sejak tahun 2014, pada masa ini perusahaan masih dalam fase konstruksi, yang mana sumbangan langsung, donasi, dan sponsorship belum tercatat langsung pada sistem. Di tahun 2015 PT UPC Sidrap Bayu Energi fokus pada pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan dampak lingkungan, kesehatan dengan mengutamakan kebutuhan dasar berupa air bersih, listrik, serta akses terhadap sumber daya (pembangunan jalan). Program CSR yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan hasil jangka panjang dengan senantiasa memperhatikan dampak program yang dilaksanakan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perencanaan program CSR yang diterapkan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi telah sesuai dengan langkah manajemen perencanaan yakni (1) Pengumpulan fakta; (2) Perencanaan dan pemrograman; (3) Tindakan dan komunikasi; dan (4) Evaluasi dan monitoring. Adapun indikator pelaksanaan program CSR yang menjadi tolak ukur PT UPC Sidrap Bayu Energi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Indikator dan Parameter Pelaksanaan Program CSR
PT UPC Sidrap Bayu Energi**

Indikator	Parameter
Kesesuaian	Akurasi penerima manfaat/Sesuai kebutuhan masyarakat
	Tingkat urgensi program
	Manfaat yang diterima oleh masyarakat per program
	Pelibatan stakeholder dalam perencanaan program
	Perencanaan bersinergi dengan pemerintah lokal
	Sesuai dengan dampak dan keuntungan yang diberikan perusahaan
Implementasi	Sesuai dengan waktu dan anggaran
	Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan program
	Kesesuaian proyek dengan proposal yang diajukan
	Keamanan proyek yang dilaksanakan
	Sesuai dengan lingkungan
	Sesuai dengan kebutuhan dan budaya local
Keberlanjutan	Keuntungan berjalan
	Desain yang bertahan lama

Indikator	Parameter
	Operasi dan maintenance
	Kesesuaian proyek dengan program yang lebih besar
	Kepemilikan masyarakat
	Kondisi saat ini potensial

Sumber: Manajemen PT UPC Sidrap Bayu Energi (2024)

Indikator diatas merupakan ukuran yang digunakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi untuk mengukur keberhasilan program yang mereka laksanakan. Hingga saat ini evaluasi yang dilakukan menunjukkan ketercapaian sebesar 85%. Partisipasi *stakeholder* mulai dari perencanaan hingga implementasi cukup baik dan partisipasif sehingga program berjalan dengan baik melihat presentasi ketercapaian 85%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hasil ini didukung dengan hasil observasi penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan program sesuai dengan perencanaan dan pedoman pelaksanaan CSR bidang lingkungan yang dipedomani dari Kementarian Lingkungan Hidup yang berkontribusi langsung terhadap lingkungan secara nyata. Selain itu, pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan juga merupakan atau dianggap sebagai investasi sosial jangka panjang untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekurang-kurangnya untuk 30 tahun kedepan dengan memelihara dan meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Dampak Program *Corporate Social Responsibility* PT UPC Sidrap Bayu Energi

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya penting yang dapat dilakukan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, kegiatan ini juga tidak terbatas oleh konteks institusi dimana semua institusi baik itu merupakan instansi pemerintah, maupun organisasi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilaksanakan melalui program CSR. Dijelaskan oleh (Noviyanto & Simammora, 2023) bahwa CSR berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat dengan membantu dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menyesuaikan pencapaian ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR juga umumnya memprioritaskan berbagai program yang berdampak langsung terhadap sumber daya manusia pada suatu wilayah dengan program pendidikan, kesehatan, dan penguatan kemampuan ekonomi masyarakat. Dampak program CSR juga dijelaskan oleh (Safri et al., 2023) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa CSR dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dengan melaksanakan program-program yang bersifat memberdayakan masyarakat. Program ini juga berkontribusi positif terhadap perusahaan dengan menciptakan citra positif perusahaan dimasyarakat terutama di wilayah program CSR dilaksanakan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa program CSR yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi yang semuanya mengarah pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup, selain itu program ini juga diasumsikan memiliki dampak besar terhadap lingkungan hidup dengan tetap

memperhatikan kesehatan lingkungan. Program-program CSR tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan air bersih di Dusun Pabbaresseng, Program ini dinilai sangat berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat di Desa Mattirotasi terutama mereka yang tinggal di Dusun Pabbaresseng, sebelumnya masyarakat hanya mengandalkan sungai sebagai sumber air untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, mandi, dan mencuci. Tidak jarang warga menadah air hujan sebagai alternatif untuk konsumsi layak minum dengan mempertimbangkan jarak sungai yang cukup jauh yakni sekitar 2 Km. Adanya program CSR yang mengarah pada pengadaan air bersih yang dialirkan langsung dari kantor PT UPC Sidrap Bayu Energi memberikan kemudahan kepada warga untuk tidak lagi khawatir akan keberadaan air bersih. Berdasarkan pernyataan masyarakat, kontribusi air bersih ini mereka rasakan dengan meningkatnya kualitas kesehatan dan hidup masyarakat. Sebagaimana dampak dari program ini dirasakan langsung oleh masyarakat, tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan oleh program ini.
2. Pengadaan aliran listrik bertenaga surya untuk SMP 4 Satu Atap Lainungan. SMP 4 Lainungan merupakan sekolah satu atap dengan SD 4 Lainungan yang merupakan satu-satunya sekolah yang terdapat di Dusun Pabbaresseng. Sebagaimana sekolah di daerah terpencil sekolah ini tidak memiliki akses listrik dan akses internet, hal ini menjadikan terbatasnya potensi yang dapat dicapai dengan proses pendidikan. Dengan adanya bantuan pengadaan listrik bertenaga surya yang digenerasikan melalui 14 panel surya yang dipasang di atap sekolah, serta bantuan 6 aki berkapasitas besar, aliran listrik berhasil diadakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Kegiatan belajar mengajar kini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi seperti komputer, proyektor dan akses internet. Dampak program ini tentu secara signifikan memberikan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran dengan adanya fasilitas modern yang kini dapat digunakan oleh pihak sekolah. Namun, program ini tidak berjalan lama akibat kurangnya perawatan akan fasilitas yang disediakan sehingga program ini hanya berjalan sekitar dua tahun saja.
3. Pemadatan dan perbaikan jalan sepanjang 3 Km. Akses jalan menuju Dusun Pabbaresseng sebelumnya menyulitkan akses untuk para petani dan karyawan perusahaan sendiri untuk sampai pada lokasi kantor. Selain itu, jalan yang belum merupakan aspal seringkali mengalami kerusakan ketika musim hujan terjadi. Pemadatan dan perbaikan jalan yang menjadi salah satu program CSR PT UPC Sidrap Bayu Energi memberikan akses jalan yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas para petani. Selain itu banyak pula kegiatan sehari-hari warga yang terbantuan dengan adanya program ini, kegiatan seperti perjalanan ke sekolah, perjalanan ke pasar kota, dan berbagai kegiatan lainnya didukung dengan perbaikan jalan ini. Selain dari dampak positif yang tercipta, dampak negatif dari program ini adalah adanya peningkatan pembukaan lahan yang merubah struktur lingkungan di Desa Mattirotasi, menjadikan 75% perubahan lahan menjadi Perkebunan jagung yang meningkatkan suhu panas cuaca, satwa liar berkeliaran seperti kelelawar dan monyet karena menyusutnya luas hutan.
4. Pembangunan Playground Dusun Tonrongge. Adanya turbin yang terpasang sebagai pembangkit listrik daya bayu seringkali menjadi tempat bermain anak-anak yang tanpa disadari memiliki tekanan dan aliran listrik yang tinggi. Hal ini menjadi kekhawatiran

pihak PT UPC Sidrap Bayu Energi terutama dengan kurangnya pengawasan orang tua. Upaya untuk mencegah potensi-potensi bahaya, di tahun 2023 dibangun taman bermain untuk anak-anak yang berlokasi jauh dari kincir angin, taman bermain dirancang dengan semaksimal mungkin untuk menarik perhatian anak-anak yang setiap elemennya dirancang untuk merangsang imajinasi dan kegiatan fisik, membuat anak-anak dapat belajar sambil bermain.

5. Pembangunan sanitasi SD 4 Lawawoi. Sebagai sebuah sekolah di daerah pedalaman, SD 4 Lawawoi memiliki kualitas fasilitas sanitasi yang tidak memadai, murid diharuskan membawahi air dari rumah. Program CSR yang berfokus pada pembangunan sanitasi berdampak besar terhadap kualitas kesehatan siswa. Program ini dilaksanakan di tahun 2019 yang dibarengi dengan pengeboran untuk mendapatkan sumber air bersih. Program ini berdampak pada kualitas kesehatan siswa dan lingkungan yang mana sanitasi sekolah yang dulu sering mengeluarkan bau pesing, tanaman-tanaman disekitar sekolah kini juga menjadi subur dengan adanya sumber air bersih yang tersedia.
6. Pengadaan aliran listrik ke Dusun Pabbaresseng dengan Kerjasama PLN. Akses listrik merupakan salah satu sarana umum yang belum dapat dinikmati oleh warga di Dusun Pabbaresseng, hal ini membatasi kegiatan yang dapat dilaksanakan di malam hari, bukan hanya itu, dengan kurangnya penerangan potensi untuk terjadinya kecelakaan juga lebih besar daripada umumnya. Penerangan yang digunakan warga juga memiliki berbagai resiko seperti kebakaran karena pembangkit listrik yang digunakan hanya berupa lentera minyak. Selain kegiatan belajar yang tidak dapat dilakukan di malam hari, kegiatan bisnis lokal juga memiliki keterbatasan waktu operasional akibat kurangnya akses listrik. Penyediaan akses listrik yang diupayakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi dilakukan dengan kerjasama bersama pihak PLN yang menyediakan infrastruktur, dengan demikian akses listrik kini telah dapat dinikmati oleh warga di Dusun Pabbaresseng.

Setiap strategi memiliki keunggulannya masing-masing begitupula dengan CSR, dalam konteks ekonomi Islam, terdapat sebuah konsep CSR yang disebut sebagai *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*. Konsep CSR ini merupakan konsep CSR yang mengadopsi atau menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, yang membedakan CSR dan ICSR adalah prinsip-prinsipnya, adanya keselarasan dalam menyesuaikan berbagai program dengan prinsip syariah menjadikan kegiatan ICSR lebih dominan pada kegiatan-kegiatan yang dinilai memberikan manfaat sesuai dengan tuntutan dalam agama Islam (Faradiz et al., 2024).

Menurut (Sagantha, 2024) beberapa aspek utama dalam ICSR diantaranya adalah (1) Dasar nilai dan prinsip yang berfokus pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam seperti zakat; (2) Distribusi kekayaan secara merata; (3) ICSR juga memberikan dampak positif dan kontributif terhadap reputasi perusahaan dan berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan; dan (4) ICSR umumnya dilaksanakan oleh sektor keuangan syariah seperti bank dan lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam penelitian ini seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi telah selaras dengan ICSR yang diantaranya mencakup aspek seperti (1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat; (2) Peningkatan kualitas hidup masyarakat; dan (3) Tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan.

Hasil penelitian sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Zamzami et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu program yang dilaksanakan yakni beasiswa mahaghora merupakan program CSR untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mereka yang tidak mampu secara finansial, beasiswa ini untuk mereka yang hendak berkuliah namun mereka juga akan diwajibkan untuk magang agar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja telah terbangun sejak di bangku kuliah.

Penelitian (Tarigan, 2022) juga menyatakan bahwa dalam penelitiannya beberapa program CSR yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada kegiatan amal namun juga pada pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya penelitian (Farranajla & Erowati, 2024) program CSR yang dilaksanakan adalah program pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, serta peningkatan kualitas lingkungan, dan penguatan kapasitas lembaga masyarakat setempat yang semua manfaatnya dirasakan secara signifikan oleh masyarakat, terutama dalam menunjang sektor pertanian di wilayah tersebut yakni Desa Juwiring.

Secara umum manfaat kegiatan CSR berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat yang tercipta melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian (Sulistiawan et al., 2024) menjelaskan bahwa CSR bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup melalui peningkatan kualitas individu untuk pengembangan kapasitas diri untuk mencapai kemandirian dan kualitas hidup yang lebih baik.

Penelitian (Saparua et al., 2024) menjelaskan bahwa program CSR berpotensi untuk menjadi bagian penting dalam proses pembangunan yang dapat mengarah pada penurunan angka kemiskinan, perbaikan ketimpangan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja yang seluruhnya juga akan mempengaruhi peningkatan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya penelitian (Sidik & Nabilah, 2024) menjelaskan bahwa CSR secara signifikan berkontribusi terhadap pembangunan berbasis masyarakat, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi aspek penting dalam upaya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah.

5. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian didapatkan hasil yang menyatakan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT UPC Sidrap Bayu Energi merupakan program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat program-program ini diantaranya adalah (1) Pengadaan air bersih di Dusun Pabbaresseng; (2) Pengadaan aliran listrik bertenaga surya untuk SMP 4 Satu Atap Lainungan; (3) Pemadatan dan perbaikan jalan sepanjang 3 Km; (4) Pembangunan *playground* untuk anak-anak di Dusun Tonrongnge; (5) Pembangunan sanitasi SD 4 Lawawoi; dan (6) Pengadaan listrik sebagai kerjasama dengan pihak PLN. Melalui observasi dan wawancara, didapatkan hasil wawancara dengan masyarakat yang menyatakan bahwa seluruh program ini berdampak secara signifikan terhadap kehidupan mereka, terutama dari segi pendidikan, dan kesehatan, serta ekonomi.

Dengan adanya aliran listrik kegiatan pembelajaran menjadi semakin baik dengan kapabilitas untuk menggunakan teknologi dan mengakses internet, pengadaan sanitasi dan air bersih berkontribusi terhadap kesehatan secara umum, dan perbaikan jalan memberikan akses yang mudah untuk kegiatan ekonomi, menjadikan petani jagung semakin produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Astuti, L. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 37–51.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 85–92. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Carroll, A. B. (2021). *Corporate Social Responsibility: Perspectives on the CSR Construct's Development and Future*. *Business and Society*, 60(6), 1–26. <https://doi.org/10.1177/00076503211001765>
- Darmana, D., Rahman, Z., Mapparenta, M., & Alamsyah, A. (2021). Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Economos :Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 203–214.
- Duan, J., Tian, L., Mao, J., & Li, J. (2023). Optimal social welfare: A many-to-many data transaction mechanism based on double auctions. *Digital Communications and Networks*, 9(5), 1230–1241. <https://doi.org/10.1016/j.dcan.2022.04.020>
- Faradiz, E. N., Ningrum, R. T. P., & Mahfudhotin, M. (2024). Pengaruh Islamic *Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2022 (Studi Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Index ISR). *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 1–30. <https://doi.org/10.30762/wadiah>
- Farranajla, F. N., & Erowati, D. (2024). Dampak Pemberdayaan Masyarakat melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Tirta Investama terhadap Masyarakat Desa Juwiring, Kabupaten Klaten, Tahun 2022. *Journal of Politic and Government Studies*, 13(3), 776–785.
- Hong, H., & Shore, E. (2023). *Corporate Social Responsibility*. *Annual Review of Financial Economics*, 5, 327–350. <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-111021>
- Katenova, M., & Qudrat-Ullah, H. (2024). *Corporate Social Responsibility* and firm performance: Case of Kazakhstan. *Heliyon*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31580>
- Magdalou, B. (2021). A model of social welfare improving transfers. *Journal of Economic Theory*, 196. <https://doi.org/10.1016/j.jet.2021.105318>
- Munawaroh, M., Fasa, M. I., & Ja'far, A. K. (2021). Analisis Hukum Islam Terhadap Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan PT. Gold Coin Specialities Kecamatan Tanjung Bintang Lampung. *EKSYA - Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 87–99.
- Naser, R. K. A., & Bandrang, T. N. (2020). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *MAHATANI*, 3(1), 146–

158.

- Noviyanto, I. A., & Simammora, L. (2023). Dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal AgribiSains*, 9(1), 1–14.
- Ridwanto, R., Misbach, I., & Siradjuddin, S. (2023). Urgensi Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Sebuah Meta-Sintesis. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 327–335.
- Safri, M., Siregar, B., & Murdy, S. ad. (2023). Analisis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Studi Kasus Pada PT. Karya Cemerlang Persada Terhadap Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 55–64.
- Sagantha, F. (2024). Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Dan Dana Zakat Terhadap Reputasi Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Science and Social Research*, 7(2), 613–618. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Sakti, A. A., & Wahyanti, C. T. (2021). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 108–114.
- Saparua, M. S., Karsadi, K., & Rahman, R. (2024). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Adidaya Tangguh dalam Pemberdayaan Masyarakat. *SELAMI IPS*, 17(2), 71–79.
- Sidik, B., & Nabilah, N. (2024). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lintasarta Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(3).
- Sulistiwani, D., Isma, A. ad, & Kurniawan, B. (2024). Peran *Corporate Social Responsibility* PT Bumi Persada Permai Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Di Desa Telang Kec. Bayung Lencir). *Jurnal Makesya*, 4(1), 43–56. <http://www.fcmonitoring.com/pages/openPDF.aspx?id=1439>.
- Sultan, Rahayu, H. C., & Purwiyanta. (2023). Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>
- Syarifuddin, M. C. (2020). Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(1), 625–633. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i1.35956>
- Tarigan, K. A. (2022). Fungsi CSR PT Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 2(5), 274–286. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol>
- Turcotte, M.-F., & Lachance, A. (2023). Towards a repertoire of *Corporate Social Responsibility* (CSR) practices in the extractive industries. *Extractive Industries and Society*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2023.101316>
- Wahab, A. (2020). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Urnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 101–113. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Zamzami, M., Kinasih, K. S., Maramida, M. F. H., & Amalia, D. (2024). Analisis Program CSR “Beasiswa Mahaghora” Oleh PT Mahagora Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 210–222.

<https://doi.org/10.31604/jips.v11i1.2024>

Zhu, H., & Wagner, E. (2024). Is *Corporate Social Responsibility* a matter of trust? A cross-country investigation. *International Review of Financial Analysis*, 93. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103127>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).